

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202362232, 2 Agustus 2023

## Pencipta

Nama : **Ameria Guspitawati dan Cinthyaningtyas Meytasari, S.T., M.T.**  
Alamat : Koponrejo RT 02/RW 15, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I.Yogyakarta, Sleman, DI Yogyakarta, 55281  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Ameria Guspitawati dan Cinthyaningtyas Meytasari, S.T., M.T.**  
Alamat : Koponrejo RT 02/RW 15, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I.Yogyakarta, Sleman, DI Yogyakarta, 55281  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Arsitektur**  
Judul Ciptaan : **URBAN 'OPEN MARKET' SEBAGAI KONSEP REDESAIN DAN REVITALISASI PASAR TERBAN DI KOTA YOGYAKARTA**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 24 Juni 2023, di Yogyakarta  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000495172

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

## Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

## SURAT PERNYATAAN

Bertanda tangan di bawah ini, Pemegang Hak Cipta:

Nama : Ameria Guspitawati  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Kopenrejo RT 02 / RW 15, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I.Yogyakarta

Nama : Cinthyaningtyas Meytasari, S.T., M.T.  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Karangwaru Lor TR 2 no. 417A, RT 008 RW. 003 Tegalrejo, Kota Yogya DIY

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:

Berupa : Karya Arsitektur  
Berjudul : *Urban 'Open Market'* Sebagai Konsep Redesain dan Revitalisasi Pasar Terban di Kota Yogyakarta

- Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2)
- Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
- Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 41 dan 42
- Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 65 dan;
- Bukan merupakan ciptaan yang melanggar norma agama, norma Susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf tentang d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Hak Cipta.

2. Sebagai permohonan mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di pengadilan.
4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya/kami langgar, maka saya/kami bersedia secara sukarela bahwa:
  - a. Permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
  - b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Hak Cipta Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
  - c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian surat pernyataan ini Saya/Kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 26 Juli 2023



( Ameria Guspitawati ) (Cinthyaningtyas Meytasari, S.T., M.T.)

Pemegang Hak Cipta \*

\*Semua pemegang hak cipta agar menandatangani di atas

# URBAN 'OPEN MARKET' SEBAGAI KONSEP REDESAIN DAN REVITALISASI PASAR TERBAN DI KOTA YOGYAKARTA



Penulis :  
Ameria Guspitawati  
Cinthyaningtyas Meytasari, ST., MT

## ANALISIS ZONING

Analisis Matahari



Bangunan menghadap ke arah Timur - barat karena merupakan jalan utama. Sehingga sisi timur dan barat digunakan sebagai jenis barang dagangan yang sifatnya tidak mudah bau seperti bumbu dapur, craft, jasa jahit, kacang-kacangan, dll.

Analisis Angin



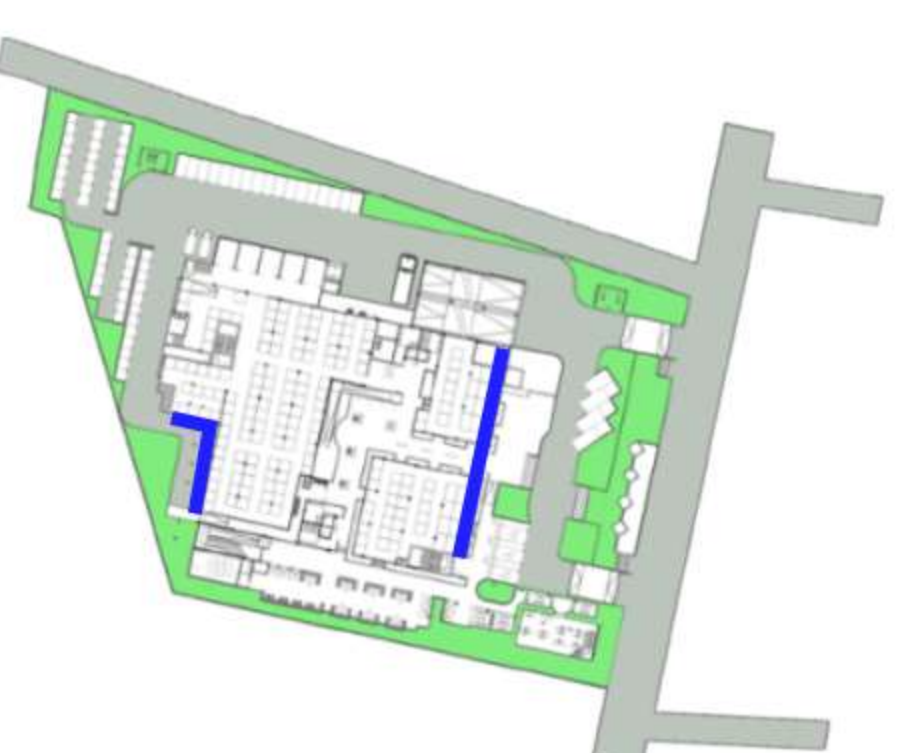
Zona pedagang yang sifatnya basah, bau, dan kotor di letakkan di sisi barat karena angin berhembus dari timur ke barat. Taman di tengah bangunan berguna untuk sirkulasi udara di dalam bangunan.

Analisis Hujan



Membedakan elevasi bangunan dengan site agar air tidak menggenang di site. Menempatkan saluran air hujan di ramp kendaraan agar air tidak masuk ke dalam basement.

Analisis Panas



RTH untuk menurunkan suhu panas pada site. Menggunakan dinding roster untuk mengurangi sinar yang masuk dan sebagai sirkulasi udara.

## LATAR BELAKANG

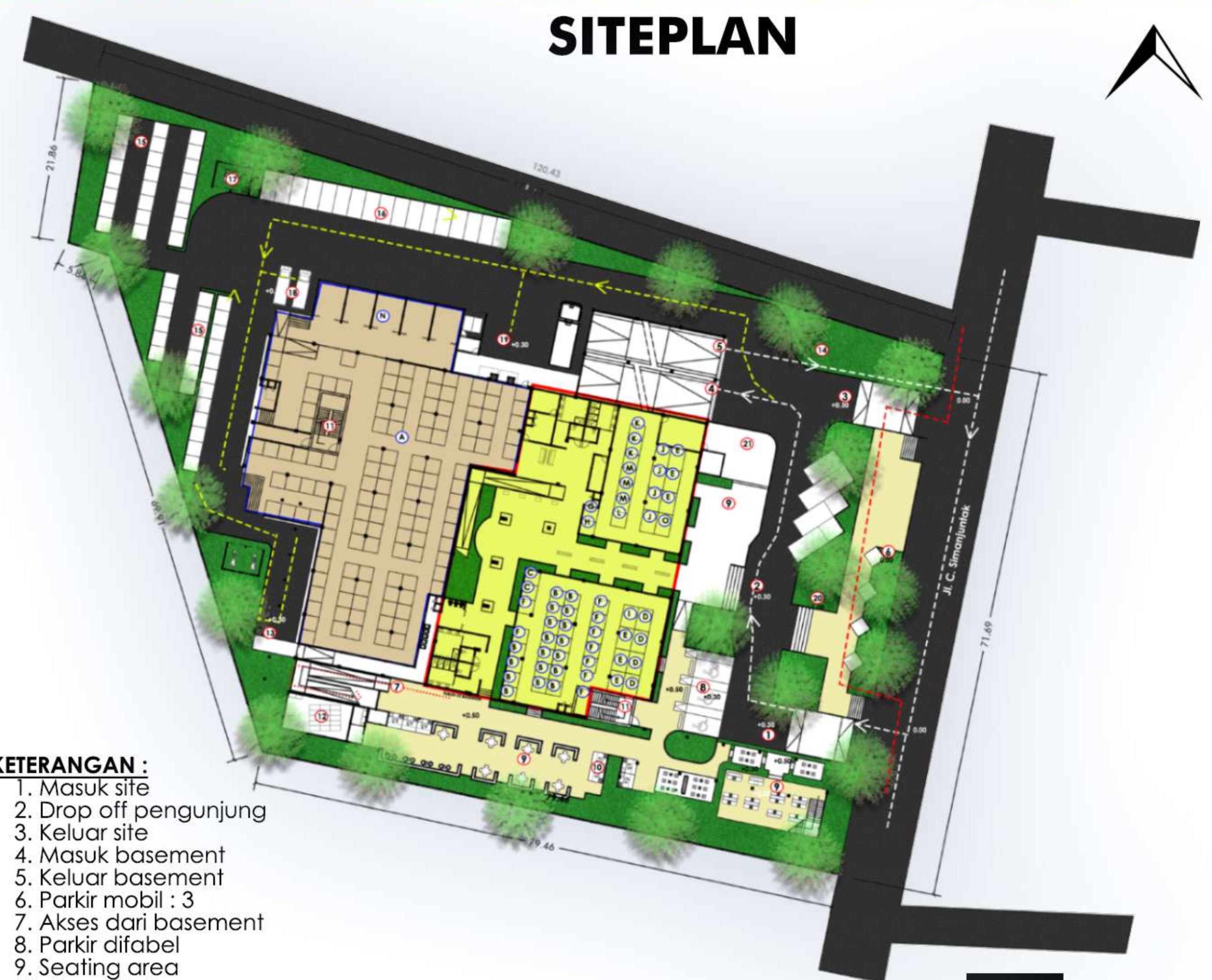
Pemerintah Kota Yogyakarta merencanakan revitalisasi tiga pasar tradisional, Pasar Terban menjadi salah satunya. Revitalisasi ini dilakukan karena pembangunan Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) yang terletak di Selatan Pasar Terban. Hal tersebut untuk menyeimbangi secara fungsi dan visual antar kedua bangunan. Serta terdapat beberapa masalah terkait tata ruang, pembuangan limbah, visual, aroma, dan respon terhadap iklim.

Redesain dan revitalisasi Pasar Terban tidak sekedar ditunjukkan untuk menambah fungsi terkait pembangunan Pusat Desain Industri Nasional, tetapi juga menjadikan Pasar Terban sebagai pasar inklusif. Kota Yogyakarta memiliki peran strategis dalam konteks penumbuhan kota inklusif. Yaitu mewadahi pengrajin batik disabilitas, karena pasar menjadi suatu masalah untuk memasarkan produk batik tersebut.

## PASAR TERBAN YOGYAKARTA

Pasar Terban merupakan salah satu pasar tradisional yang terletak di Kota Yogyakarta yang berlokasi di Jl. C. Simanjuntak No, 21, Terban, Kec. Gondokusuman dengan luas lahan 7838 m<sup>2</sup>. Pasar Terban menjual kebutuhan pokok dan menjual hewan unggas hidup (ayam) beserta pemothongannya.

## SITEPLAN



### KETERANGAN :

1. Masuk site
2. Drop off pengunjung
3. Keluar site
4. Masuk basement
5. Keluar basement
6. Parkir mobil : 3
7. Akses dari basement
8. Parkir difabel
9. Seating area
10. Food stall
11. Tangga darurat
12. Musholla
13. Loading barang dagangan
14. Ruang pompa
15. Parkir motor keranjang pedagang : 43
16. Parkir tassa pedagang : 17
17. Ruang genset
18. Loading hewan unggas
19. Loading sampah
20. Taman
21. Play ground

### KETERANGAN :

- |                                   |                         |
|-----------------------------------|-------------------------|
| A. Los hewan unggas : 125         | I. Kios anyaman : 1     |
| B. Los bumbu dapur : 18           | J. Jasa jahit : 4       |
| C. Los telur ayam : 2             | K. Los buah : 3         |
| D. Kios kerajinan disabilitas : 4 | L. Los jamu : 1         |
| E. Kios kelontong : 6             | M. Los mie basah : 3    |
| F. Los sayur : 9                  | N. Pemothongan ayam : 5 |
| G. Los gula kopi : 1              | O. Cek kesehatan        |
| H. Los tahu tempe : 1             |                         |

## KONSEP URBAN 'OPEN MARKET' DESAIN STRATEGY





● Koridor Utama



● Kelontong



● Public Space



● Los Buah

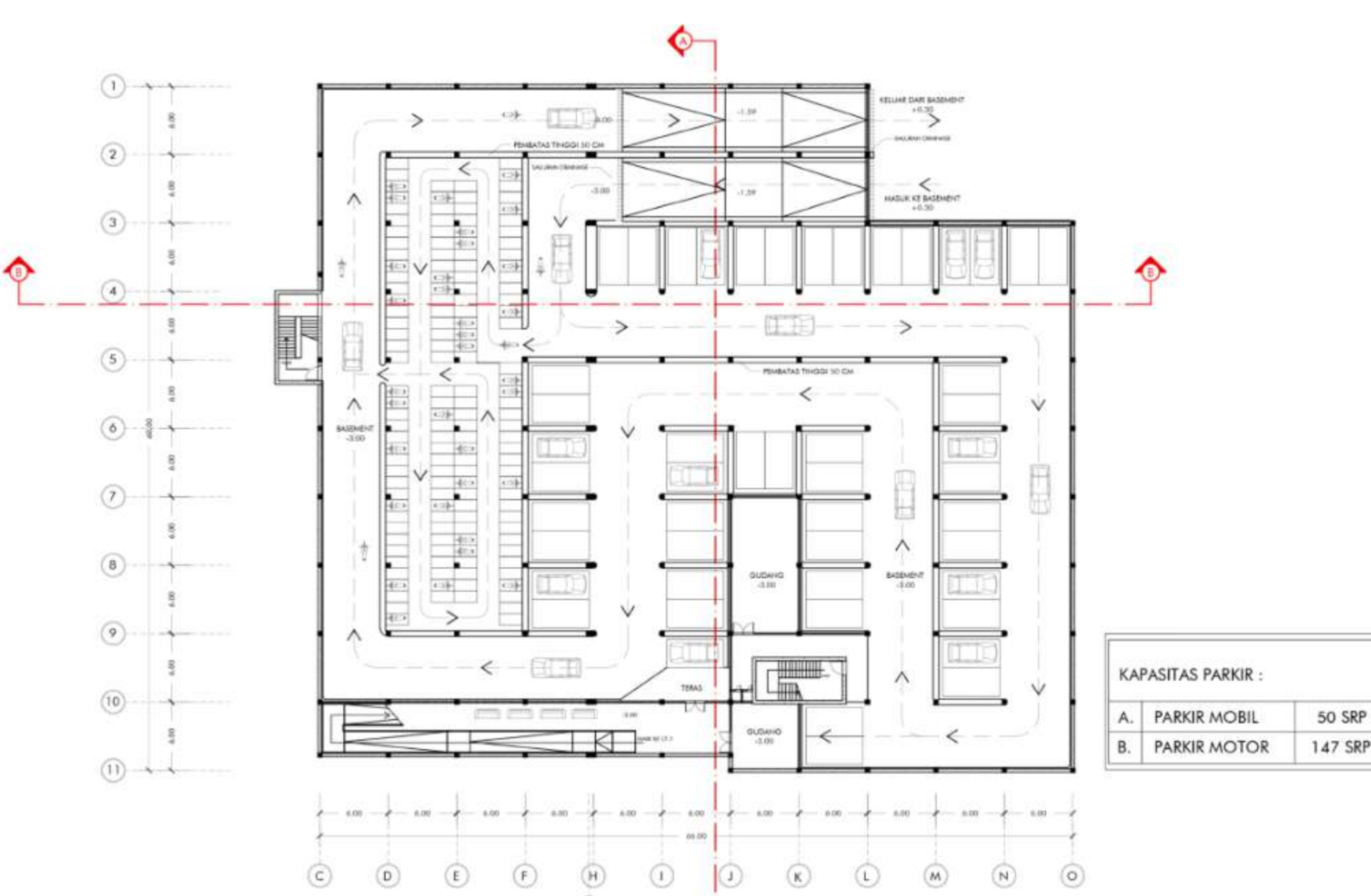


● Los Pakaian

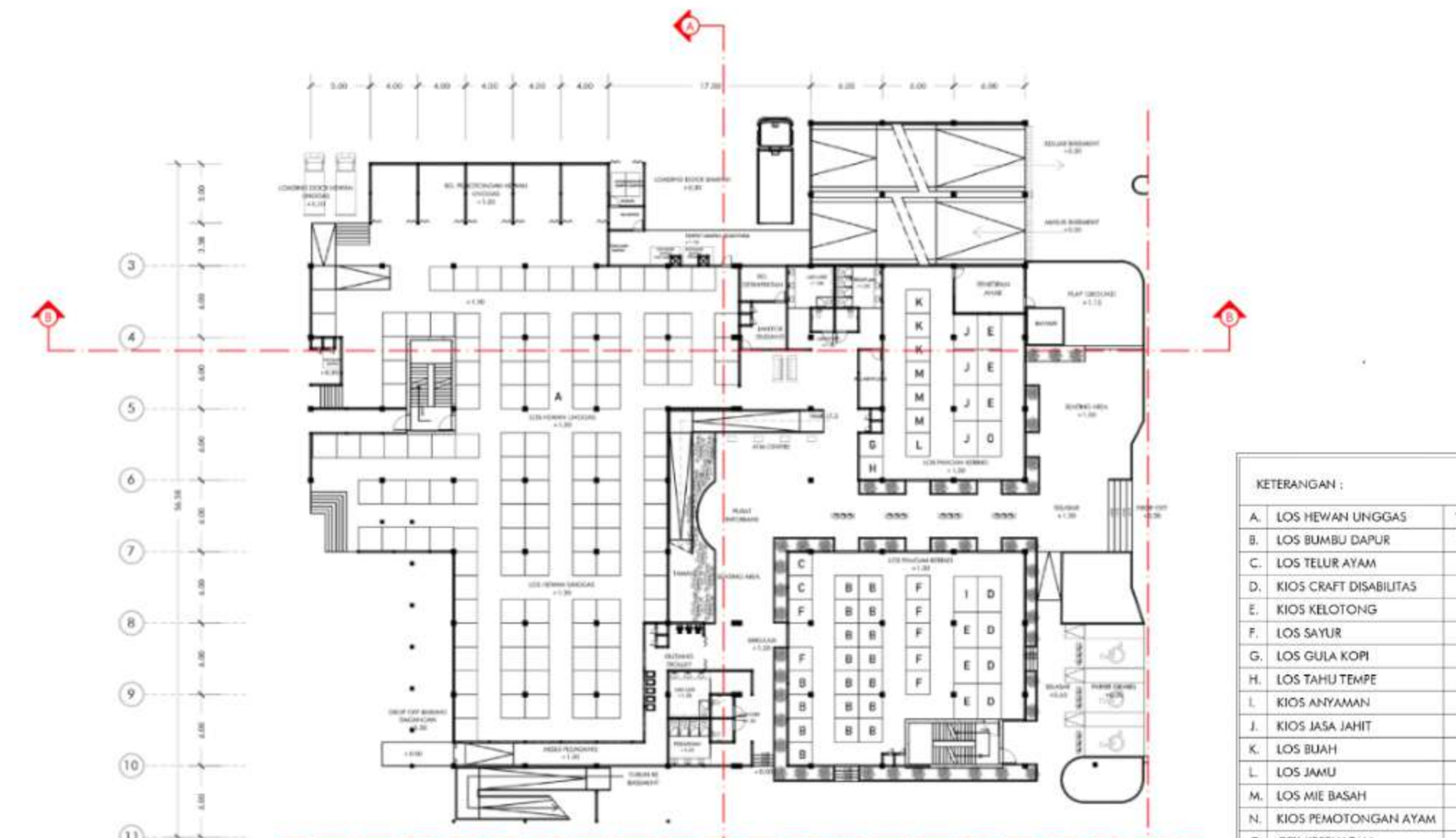


● Entrance

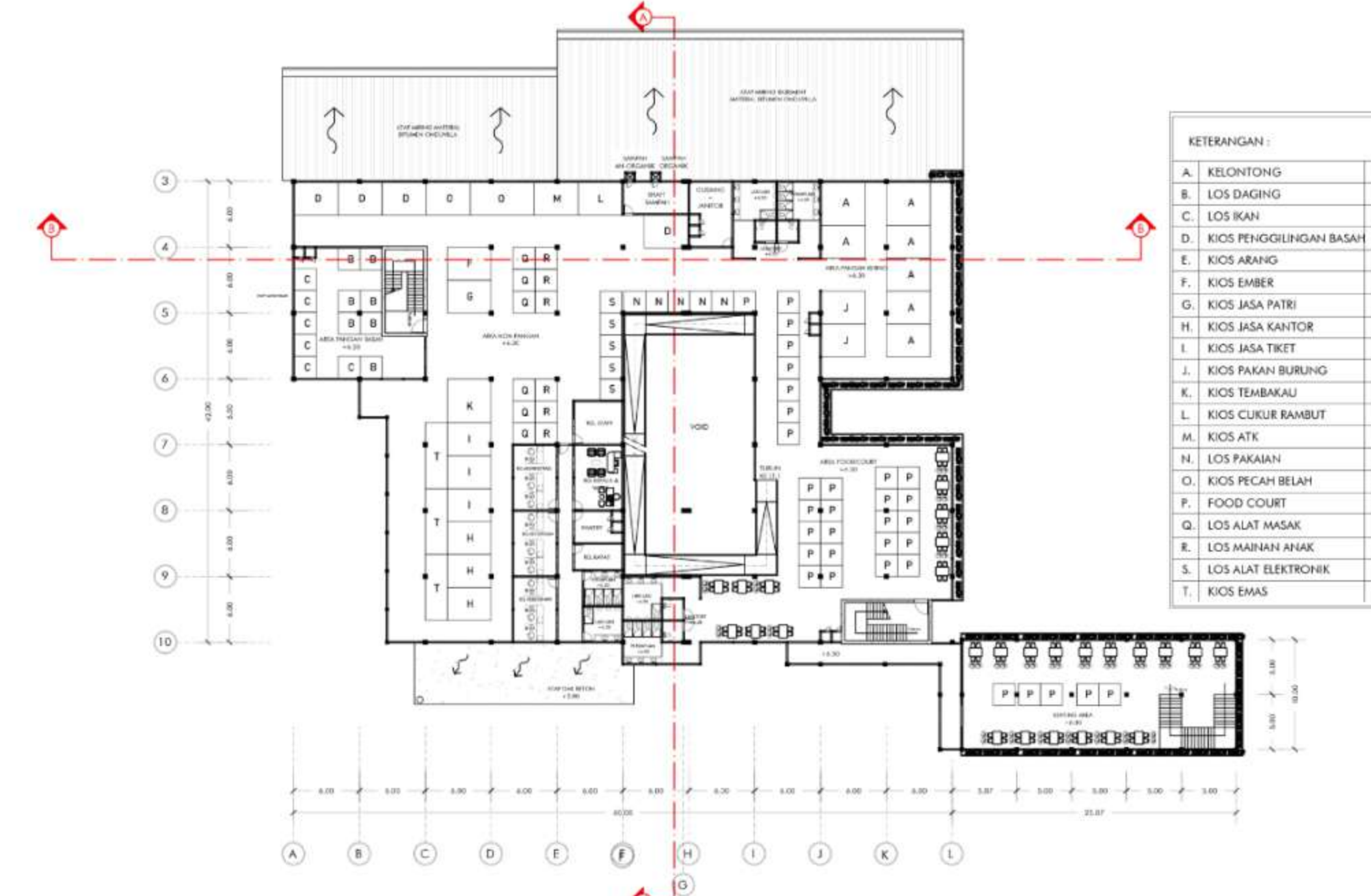
**DENAH**



Lantai Basement

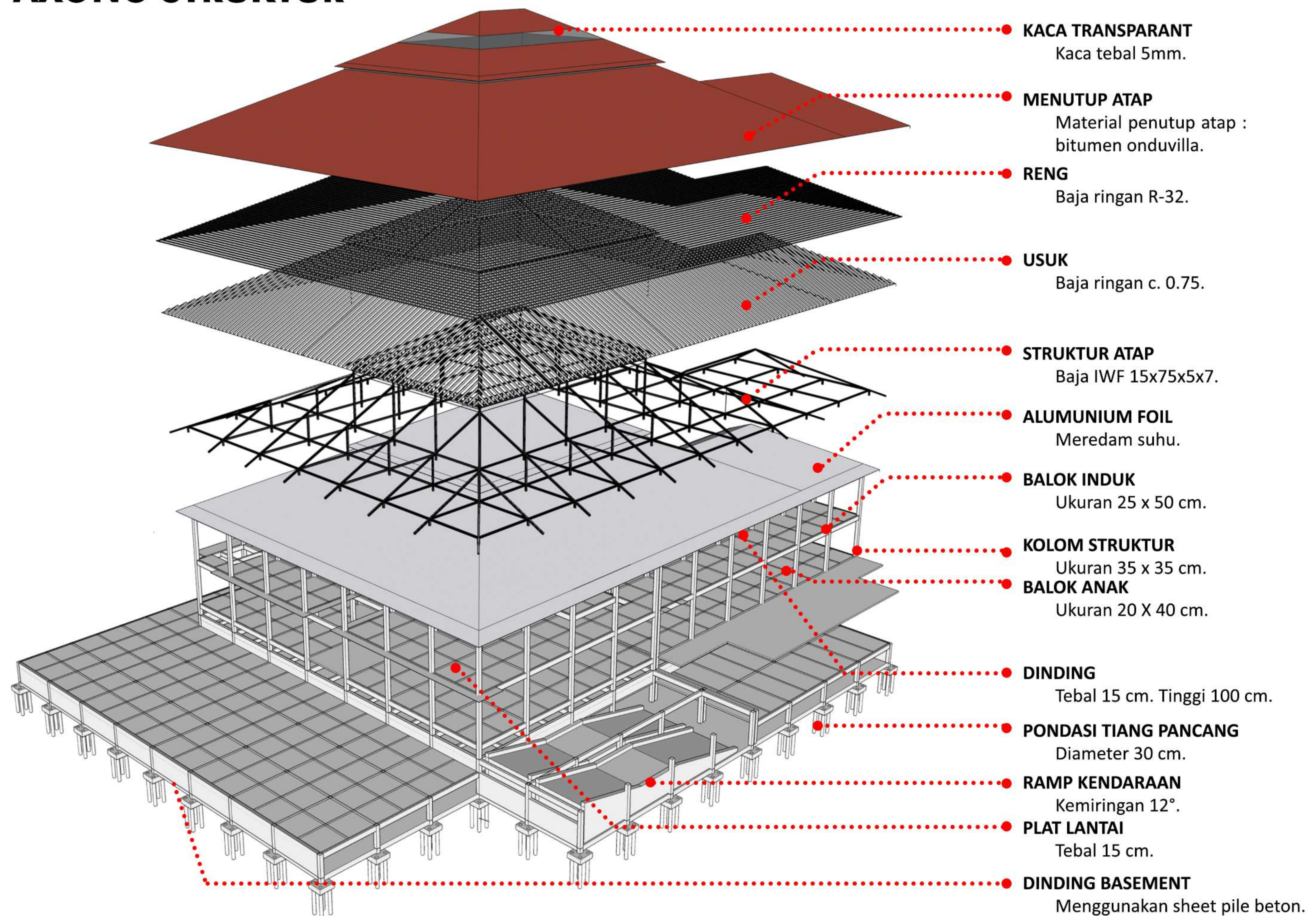


Lantai 1

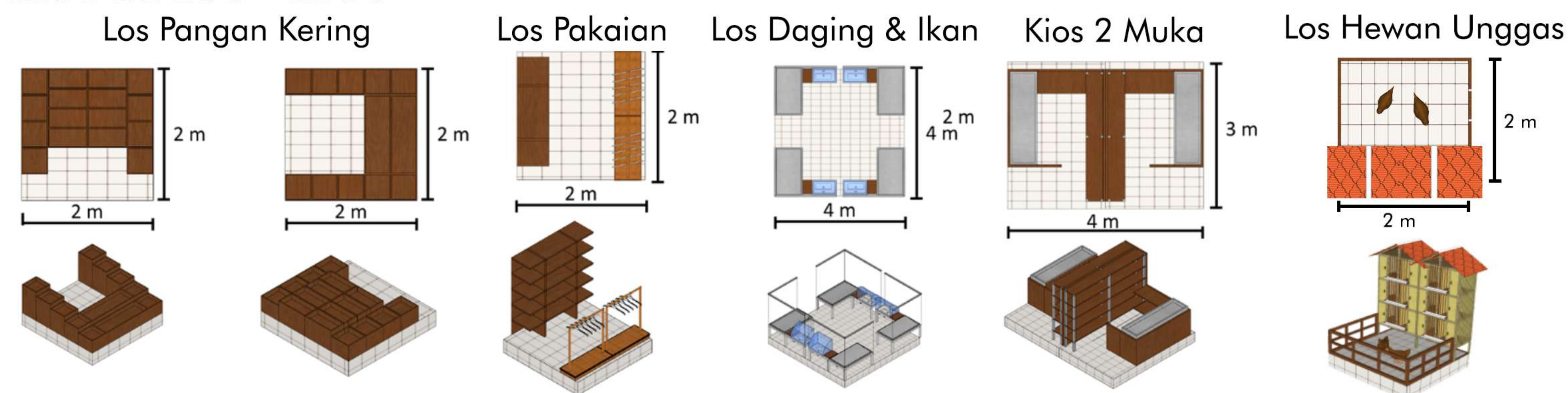


Lantai 2

**AXONO STRUKTUR**



**MODUL LOS - KIOS**



# IMPLEMENTASI KONSEP

## URBAN



Pasar Terban merupakan pasar khusus yang menjual hewan unggas ayam, sehingga kebutuhan ruang yang digunakan berbeda. Dengan keterbatasan lahan bangunan menjadi 2 lantai dengan 1 lantai basement.

### KEPADATAN PENDUDUK

Kondisi eksisting Pasar Terban mengalami penurunan pembeli, salah satu faktor hal tersebut adalah banyaknya pedagang yang tidak berjualan. Sehingga pembeli memilih ke Pasar Kranggan untuk membeli kebutuhan pokok.

Sehingga Pasar Terban perlu adanya revitalisasi untuk menjalankan roda ekonomi di sekitar pasar serta pembeli tidak perlu bersusah payah ke pasar tradisional yang jaraknya jauh.

### KEPADATAN LALU LINTAS

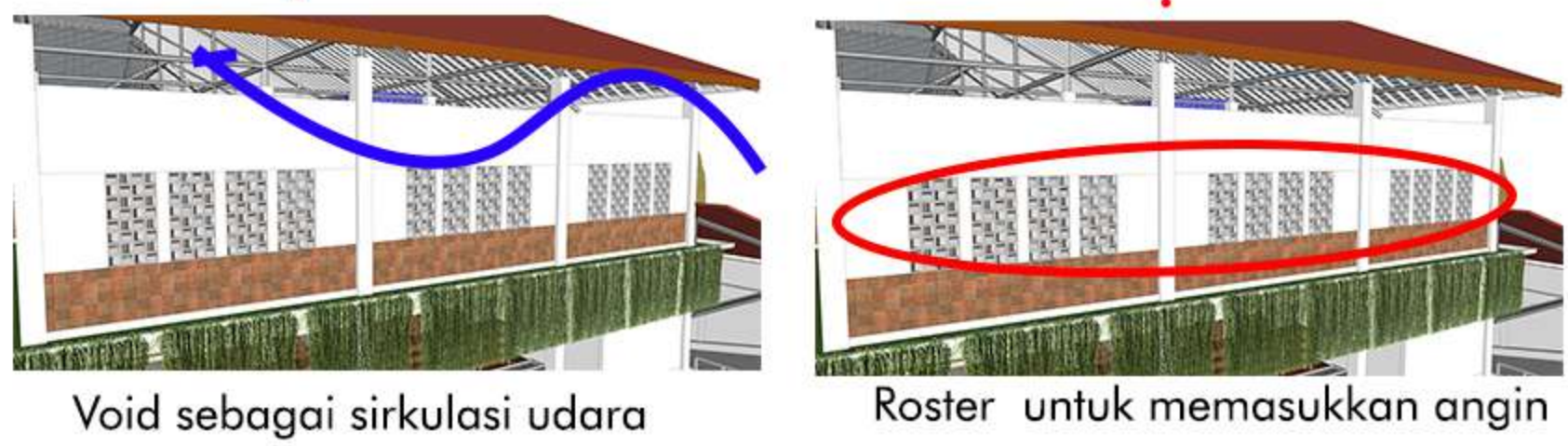
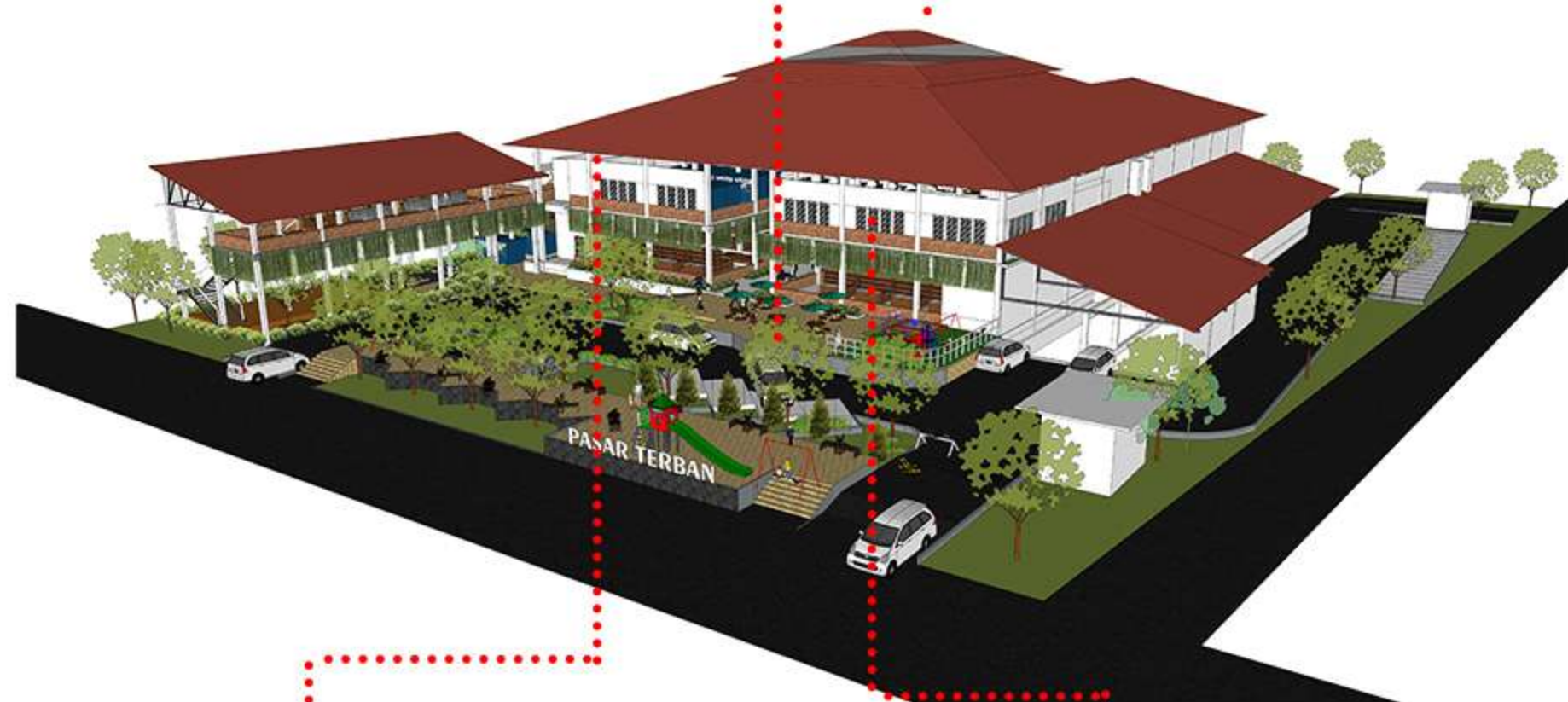


Pintu masuk ke dalam site berada di sisi selatan dan keluar di sisi utara agar drop off berada di sisi kiri. Menjauhkan pintu keluar/masuk dengan persimpangan.

## IKLIM

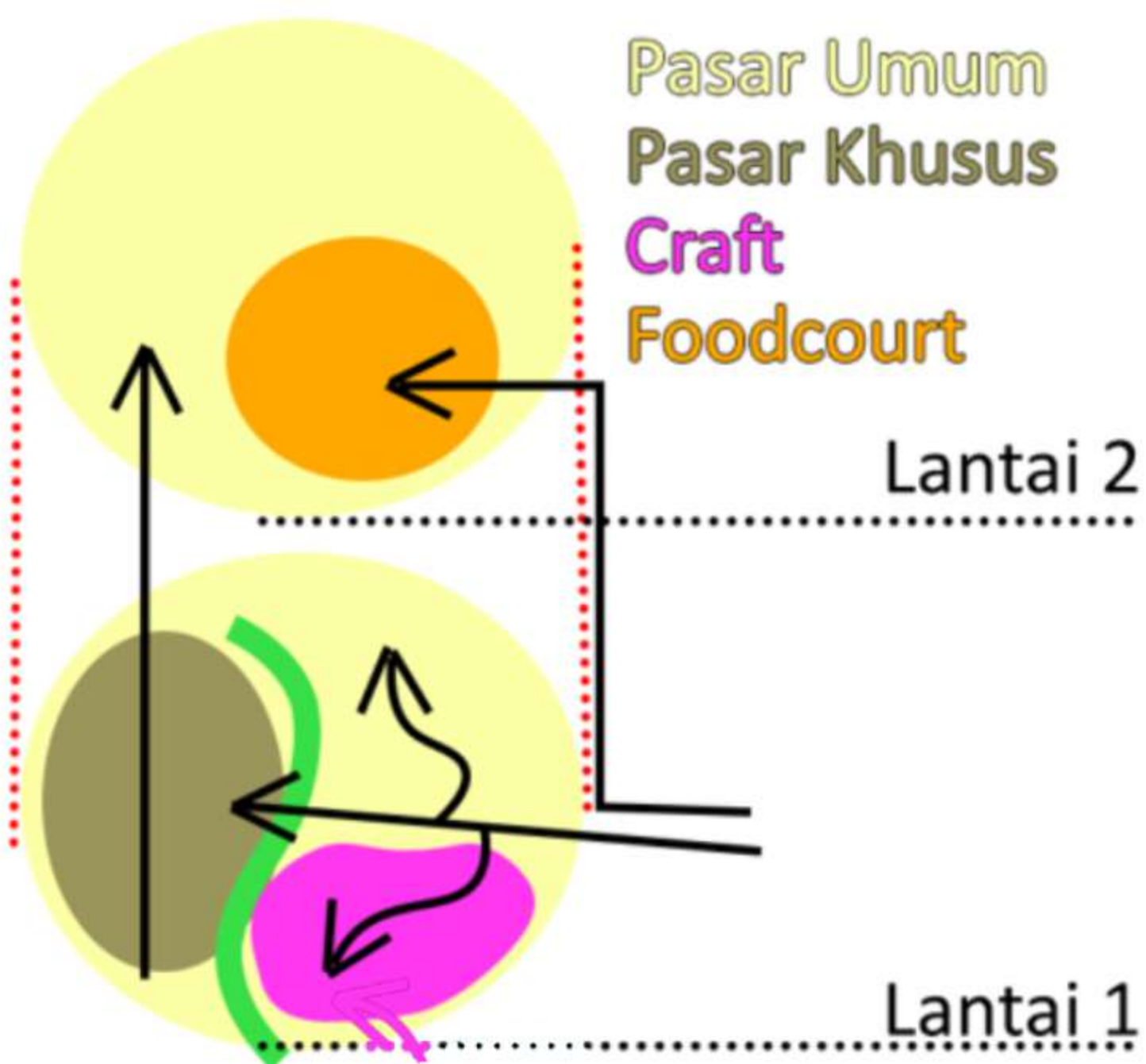
Bentuk atap merespon terhadap hujan dan cahaya matahari

Taman sebagai peresapan dan mengurangi suhu



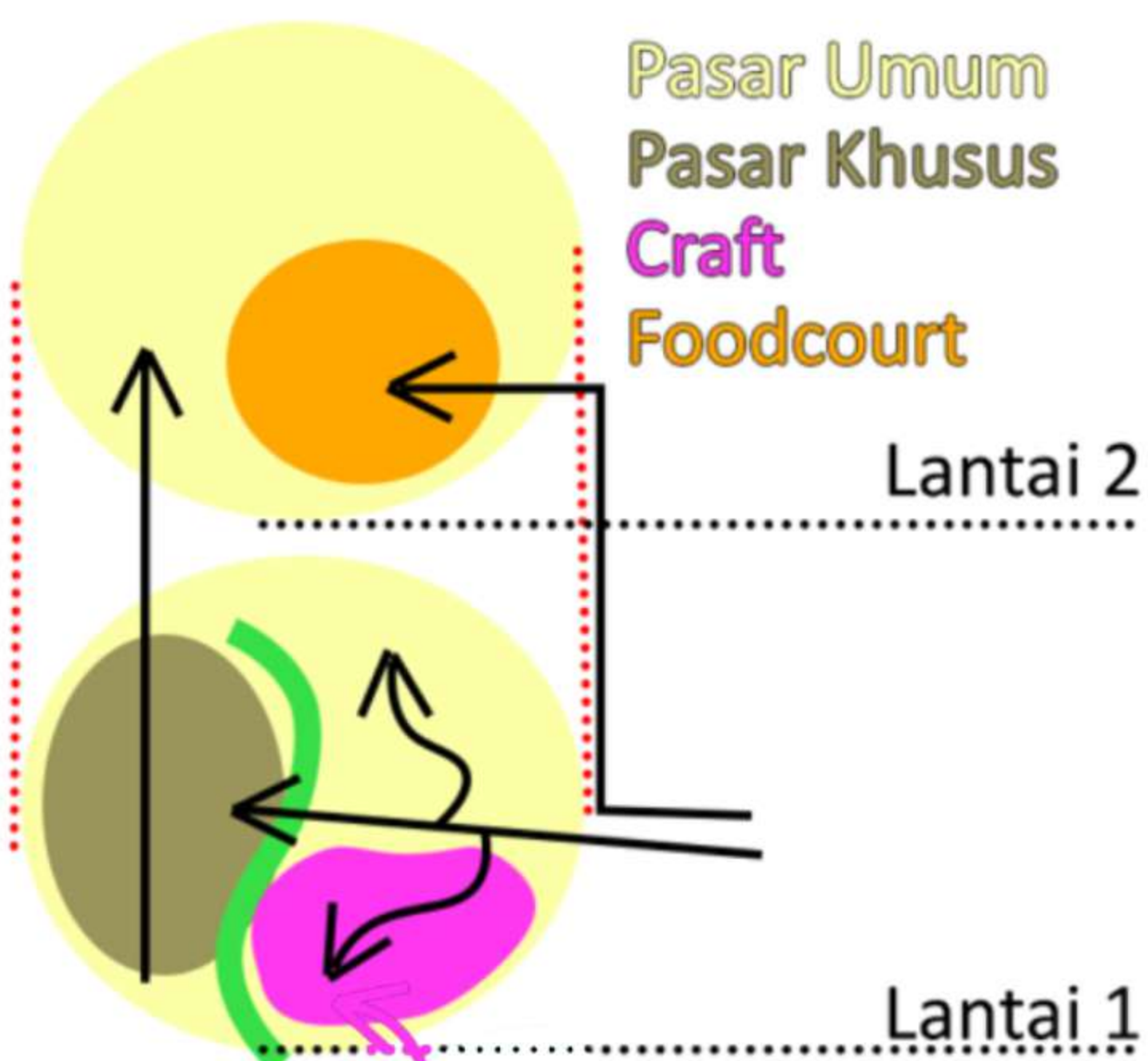
## ZONING VERTIKAL

### TERKAIT FUNGSI



Fungsi foodcourt diletakkan di lantai 2 dan memiliki akses dari parkir. Fungsi iklusi (craft) diletakkan dkeat dekat dengan pintu masuk utama/ Fungsi khusus (unggas) diletakaan di sisi barat sesuai dengan respon iklim dan dipisah dengan area hijau.

### TERKIAT POLA TATA ATUR



Penggunaan pola cluster dan pola radial merupakan pemilihan yang tepat pada Pasar Terban, karena memiliki efisiensi yang tinggi terhadap fungsi yang ada di dalam pasar.

## VISUAL

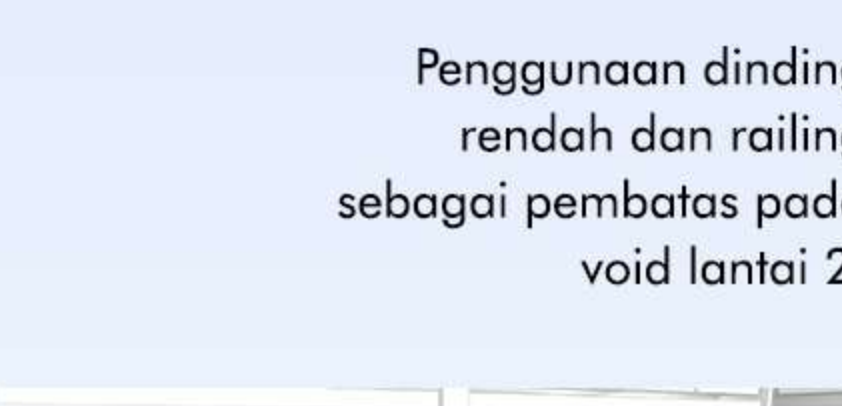
### SISTEM RUANG RADIAL



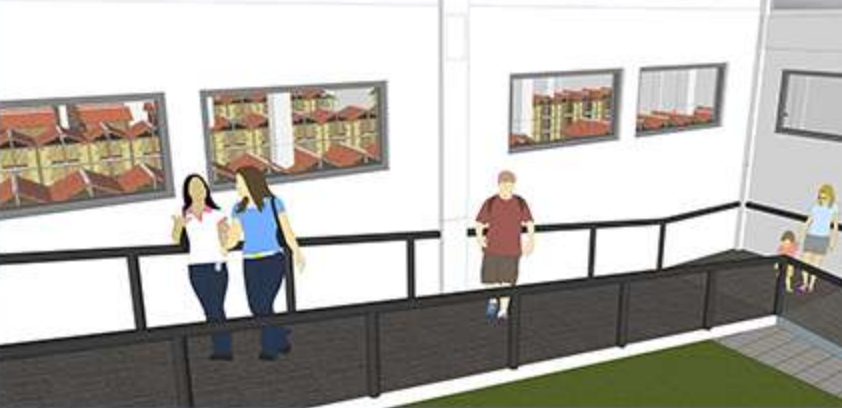
Dari sirkulasi utama, pengguna diarahkan secara radial untuk menuju zona pedagang yang dicari.



Penggunaan void di lantai 2, membuat pengguna bebas melihat zona pedagang di dalam bangunan



Penggunaan dinding rendah dan railing sebagai pembatas pada void lantai 2.



Pada zona unggas dibatasi secara visual dengan dinding pasif berkaca.



Identitas pedagang

## SPASIAL

### TERBUKA DAN TERTUTUP



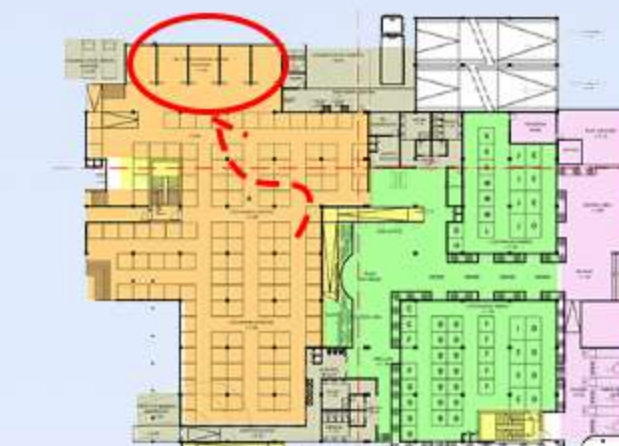
Menggunakan dinding rendah.



Terdapat void di lantai 2



Memisahkan zona hewan unggas dengan pasar umum.



Mendekatkan los unggas dengan pemotongannya.

### KONEKSI ANTAR RUANG



Taman yang terbuka untuk umum.



Menyediakan kantong parkir.

## FUNGSI



Menyediakan kios untuk berjualan kerajinan hasil dari pedagang disabilitas.



Menyediakan parkir khusus disabilitas dekat dengan bangunan.



Pasar Terban merupakan pasar khusus yang menjual hewan unggas ayam beserta pemotongannya. Hal tersebut merupakan sebuah potensi. Sehingga pasar terban didesain kembali sesuai dengan standar.

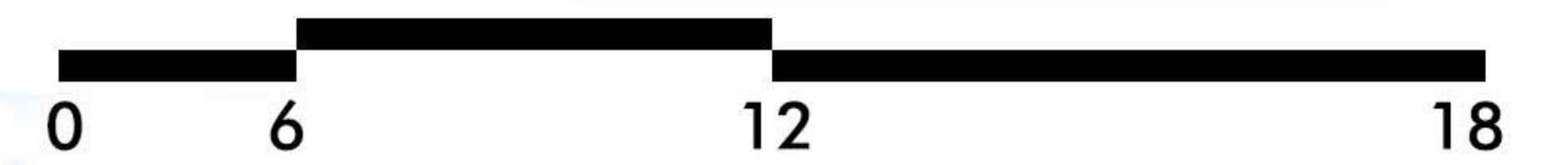


Menambahkan fungsi foodcourt yang buka 24 jam / sampai malam. Membuat Pasar Terban aktif hingga malam hari, Serta memiliki akses tersendiri tanpa harus memasuki dalam pasar.

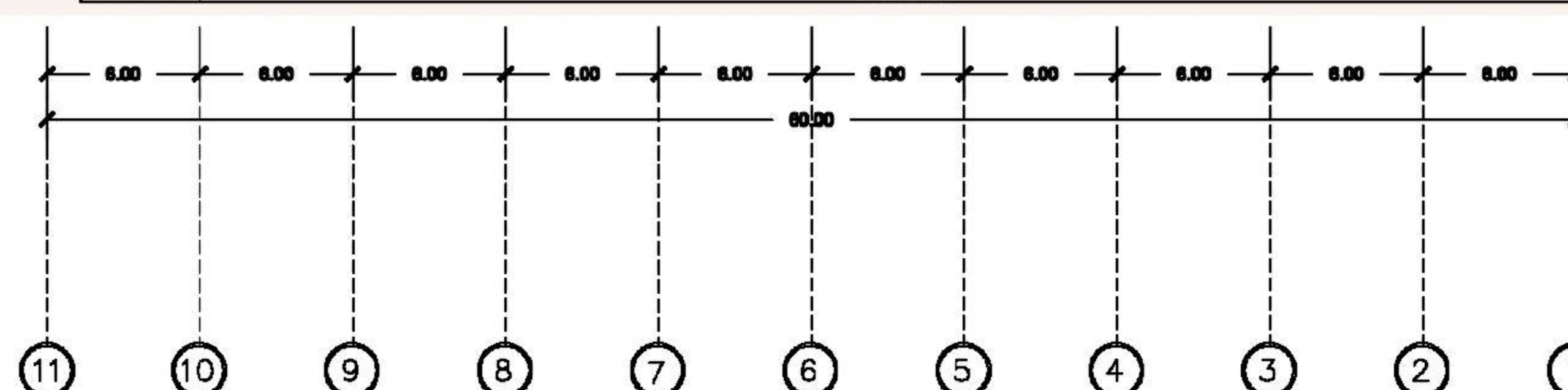
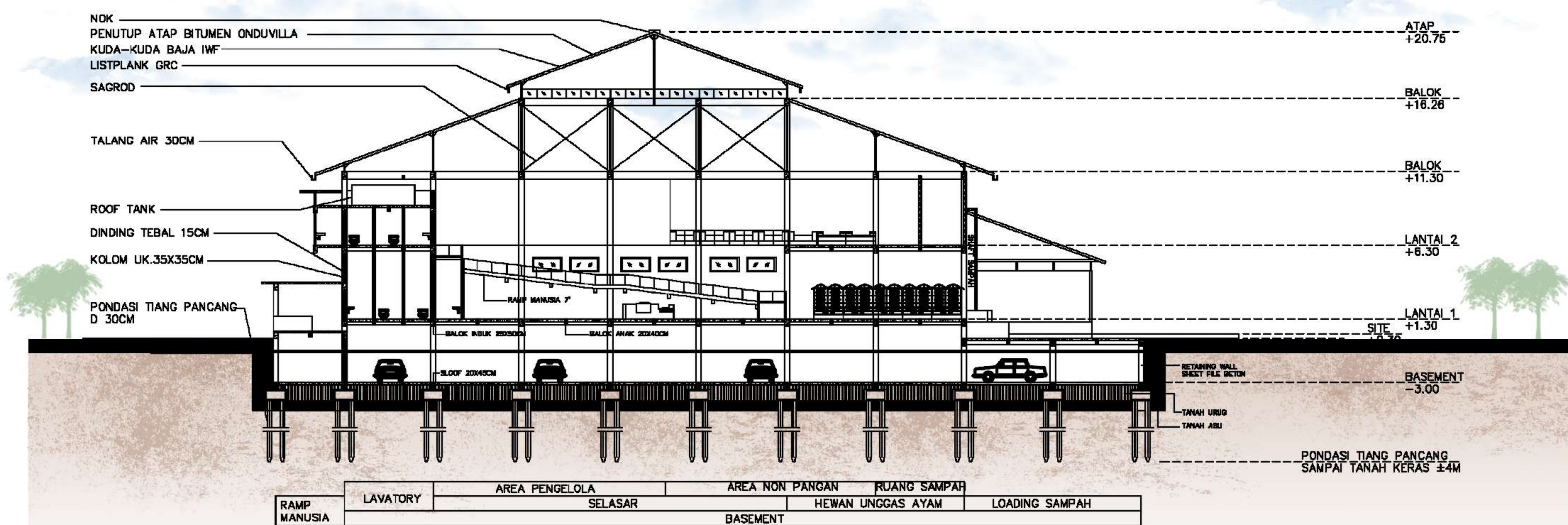
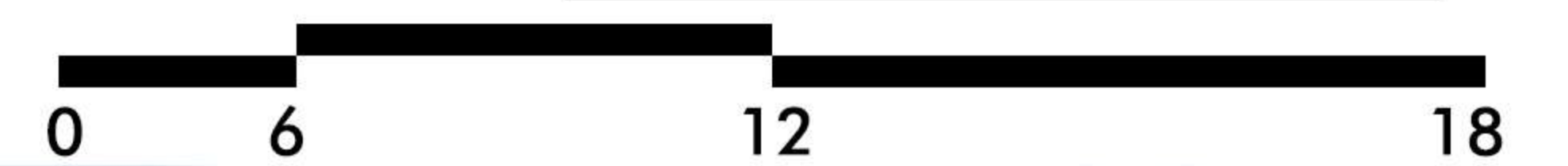
## TAMPAK BANGUNAN



### TAMPAK DEPAN KAWASAN



### TAMPAK SELATAN KAWASAN



### POTONGAN BANGUNAN

